

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian data kuesioner Analisis perilaku konsumsi terhadap gaya hidup mahasiswa bidikmisi, dengan mengolah data yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 22.0. dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai t hitung untuk variabel x (perilaku konsumsi) yaitu sebesar -0.451 dan nilai sig sebesar 0.654 > 0.05 . artinya nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai sig > 0.05, maka H₀ diterima. Sehingga kesimpulannya ialah perilaku konsumsi tidak berpengaruh secara signifikan dan bernilai negative terhadap gaya hidup mahasiswa bidikmisi.
2. Berdasarkan pada tabel uji koefisien korelasi diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah 0.303 terletak pada interval koefisien 0.020-0.39 yang berartitingkat hubungan antara perilaku konsumsi dan gaya hidup rendah.
3. Berdasarkan pada tabel hasil uji determinasi, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R Square adalah 0.092 atau sebesar 9.2% dapat disimpulkan bahwa angka tersebut berarti perilaku konsumsi berpengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa bidikmisi

sebesar 9.2%. Sedangkan sisanya sebesar 90.8% dipengaruhi variabel lainnya yang berarti perilaku konsumsi mahasiswa bidikmisi di fakultas ekonomi dan bisnis Islam lebih sedikit dipengaruhi gaya hidup dan bisa dikatakan gaya hidup mahasiswa bidikmisi di fakultas tersebut tidak termasuk konsumtif.

4. Konsumsi dalam Islam adalah kegiatan memanfaatkan atau menghabiskan barang/jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam upaya menjaga kelangsungan hidup dengan ketentuan syariat. Batasan konsumsi dalam syariah tidak hanya berlaku pada makanan dan minuman saja, yang termasuk batasan konsumsi dalam syariah adalah pelarangan israf atau berlebih-lebihan. Perilaku israf diharamkan sekalipun komoditi yang dibelanjakan adalah halal. Namun demikian, Islam tetap membolehkan seorang muslim untuk menikmati karunia kehidupan, selama itu masih dalam batas kewajaran. Dalam Alquran surat Al-A'raf [7]: 31 dikatakan:

يَبْنَىِٔ ءَاَدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا
وَأَشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۗ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya :*Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.*¹

¹Al-Hikmah, Alquran dan terjemahannya, (Jawa Barat: Diponegoro, 2010), h.154.

Ayat di atas telah menyebutkan bahwa Allah swt tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. Dalam ayat tersebut sudah jelas bahwa dalam mengonsumsi sesuatu tidak boleh dilakukan dengan konsumtif atau berlebih-lebihan karena perilaku konsumtif (israf) diharamkan sekalipun barang yang dibelanjakan tersebut dinilai halal. Begitupun dalam menggunakan dana beasiswa, sebagai mahasiswa harus bijak dalam mengatur keuangan. Menggunakan dana beasiswa sebagai mestinya, tidak menyalahgunakan.

B. Saran

Sabagai penulis, saya menyadari masih banyak yang harus diperbaiki dan ditambahkan dalam penelitian ini. Adapun catatan yang perlu diperhatikan untuk pemerintah dan peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa tingkat hubungan antara perilaku konsumsi dan gaya hidup mahasiswa bidikmisi sangat rendah yang berarti mahasiswa harus tetap mempertahankan gaya hidup yang sederhana sesuai dengan kondisi latarbelakang ekonomi mahasiswa bidikmisi.

2. Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang akan mengambil topik yang sama diharapkan dapat memperluas populasi yang lebih luas lagi serta menggunakan variabel-variabel lainnya dan lebih terperinci mengenai perilaku konsumsi mahasiswa bidikmisi.